

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa pada triwulan 4 tahun 2025 di Kabupaten Situbondo relatif stabil.

Untuk komoditas Beras, gula, minyak goreng, telur ayam, daging ayam & sapi, tapi tetap dipantau secara intensif. Kabupaten Situbondo bahkan surplus beras dan gula, sehingga pasokan cukup membantu stabilisasi harga.

Kelompok jasa dan barang lainnya (mis. transportasi, pendidikan, kesehatan) dipengaruhi lebih oleh dinamika permintaan dan pasokan lokal, tetapi tidak dilaporkan terjadi lonjakan tajam dibanding kebutuhan pokok.

Upaya pengendalian melalui monitoring harga harian dan koordinasi lintas dinas diharapkan dapat mempertahankan struktur harga jasa yang lebih stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Situbondo pada triwulan 4:

- Fluktuasi harga pangan akibat faktor cuaca dan ketergantungan pasokan antar daerah.
- Tekanan permintaan akhir tahun (Nataru).
- Biaya distribusi dan disparitas harga antar wilayah.
- Keterbatasan data harga real-time dan respon kebijakan yang belum sepenuhnya preventif.
- Struktur produksi pangan lokal yang masih musiman dan terbatasnya cadangan pangan.
- Ekspektasi inflasi masyarakat yang berpotensi mempercepat kenaikan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah kabupaten situbondo di triwulan 4:

- Menjaga stabilitas harga menjelang **Natal dan Tahun Baru (Nataru)**

- Monitoring ketersediaan stok pangan strategis (beras, gula, minyak goreng, telur, daging ayam/sapi, cabai, bawang) secara rutin

- Melaksanakan bantuan pangan beras dan minyak goreng
- Pelaksanaan pasar murah di beberapa kecamatan menjelang Nataru
- Pelaksanaan **High Level Meeting (HLM) TPID** menjelang Nataru
- Respon cepat TPID terhadap potensi tekanan inflasi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Situbondo secara keseluruhan dinilai efektif, ditopang oleh:

- Koordinasi TPID yang baik
- Operasi pasar yang tepat sasaran
- Distribusi bahan pokok yang relatif lancar

Namun demikian, keberlanjutan dan efektivitas jangka menengah memerlukan:

- Penguatan produksi dan cadangan pangan lokal
- Optimalisasi digitalisasi data harga
- Perluasan kerja sama antar daerah
- Peningkatan kualitas komunikasi publik

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Triwulan IV di Kabupaten Situbondo diarahkan pada pendekatan preventif, berbasis data, dan kolaboratif, dengan penekanan pada:

- Penguatan pasokan pangan lokal
- Stabilisasi harga menjelang akhir tahun

Kelancaran distribusi hingga wilayah terluar

- Pengendalian ekspektasi inflasi masyarakat

Pendekatan ini diharapkan mampu menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat Situbondo secara berkelanjutan